

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai pelaku ekonomi tidak lain adalah untuk memperoleh laba yang seoptimal mungkin sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, industri maupun perdagangan sebelum melaksanakan aktivitasnya memerlukan perencanaan yang akurat serta penetapan kebijakan yang tepat di dalam perusahaan. Hal itu dilakukan untuk menjaga kestabilan dan kelancaran operasi perusahaan. Selain itu, setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya memerlukan modal kerja yang cukup, baik modal kerja yang bersumber dari perusahaan itu sendiri maupun dari pihak luar perusahaan.

Tersedianya modal kerja yang cukup akan mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan, serta untuk menghindari kesulitan keuangan yang akan berpengaruh pada perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengelolaan modal kerjanya secara tepat dan efisien. Modal kerja yang cukup memang sangat penting bagi suatu perusahaan. Dalam arti, modal kerja yang ada harus mampu membiayai pengeluaran ataupun kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dengan tidak berlebihan ataupun kekurangan.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga menyebabkan adanya kerugian bagi perusahaan karena kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya kekurangan modal kerja disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan modal kerja itu sendiri, sehingga akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun terakhir.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, perusahaan bisa mengetahui komposisi modal kerja perusahaan bersumber dari mana dan digunakan untuk apa. Selain itu, dengan adanya modal kerja yang cukup akan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis ataupun kekacauan keuangan.

Kondisi di atas berlaku secara umum pada semua perusahaan termasuk PT. Lambung Karang Sakti Palembang yang dalam kegiatan usahanya membutuhkan modal kerja untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut, dapat dilakukan dengan mengadakan penganalisaan terhadap laporan keuangan pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang. Laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Dengan laporan keuangan tersebut maka dapat diketahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan, serta sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang di dapat pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi untuk tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015. Maka yang menjadi masalah perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah aset lancar bila dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek selama tahun 2013, 2014 dan 2015.

2. Adanya kemungkinan penumpukan piutang yang relatif besar dan terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Adanya kecenderungan beban yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan.

Dari beberapa alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok perusahaan adalah belum efisiennya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Maka perlu melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan PT. Lambung Karang Sakti Palembang yang terdiri dari Neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta Laba Rugi pada tahun 2013, 2014 dan 2015. Analisis ini akan dijelaskan dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berupa analisis neraca perbandingan untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015, laporan perubahan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015. Selain itu, juga menggunakan analisis kebutuhan modal kerja berupa perputaran kas, perputaran piutang, lamanya perputaran kas, lamanya perputaran piutang, lamanya perputaran modal kerja keseluruhan, kecepatan perputaran modal kerja keseluruhan, kebutuhan modal kerja, modal kerja yang tersedia serta kekurangan atau kelebihan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang selama tiga tahun terakhir.

2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang.
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kenaikan ataupun penurunan modal kerja pada PT. Lambung Karang Sakti Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis mengenai modal kerja khususnya di PT. Lambung Karang Sakti Palembang.
2. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
3. Bagi PT. Lambung Karang Sakti Palembang dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang akan dibahas. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011:194-203) adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah ekspondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri/*self-report*.
2. Kuisisioner (Angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)
Observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode *interview* (wawancara) dengan pihak yang bersangkutan dan metode observasi terhadap data yang diperoleh dari perusahaan.

Jenis data menurut Sugiyono (2011:193) adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan penulis berupa laporan laba rugi serta neraca untuk tiga tahun terakhir yaitu 2013, 2014 dan 2015. Data sekunder yang digunakan penulis berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas serta aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, pembahasan dan penganalisaannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan akhir yang meliputi pendapat-pendapat dari para ahli yang dapat digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, jenis-jenis modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian analisa sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisa sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisa kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas perusahaan serta data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laba rugi. Analisis ini akan dijelaskan dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berupa analisis neraca perbandingan untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015, laporan perubahan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015, serta laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015, dan analisis kebutuhan modal kerja untuk tahun 2013-2014 dan tahun 2014-2015.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Serta memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT Lambung Karang Sakti Palembang sebagai masukan dari permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.